

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data terhadap hasil penelitian yang dilakukan di kelas IX di salah satu SMP negeri di Kota Bandung dengan menggunakan Blog Fisika berwawasan karakter ternyata mampu meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam materi energi dan daya listrik dan didapat pula profil karakter jujur, mandiri, dan tanggung jawab siswa. Kesimpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan penguasaan konsep energi dan daya listrik siswa setelah melakukan pembelajaran dengan bantuan Blog Fisika berwawasan karakter berada dalam kategori sedang dengan nilai gain yang dinormalisasi sebesar 0,56. Peningkatan penguasaan konsep energi dan daya listrik pada aspek kognitif C1 dan C2 berada pada kriteria sedang, dengan persentase gain yang dinormalisasi masing – masing 47.00% dan 50.00%. Sementara itu untuk aspek kognitif C3, peningkatan penguasaan konsep berada pada kriteria tinggi dengan persentase nilai gain yang dinormalisasi sebesar 74.00%. sementara itu peningkatan penguasaan konsep energi dan daya listrik pada setiap sub konsep yang berjumlah 4 sub konsep ini berada pada kriteria sedang. Hal ini terlihat dari nilai $n - gain$ yang berada antara 0,3 -0,7.
2. Profil karakter jujur, mandiri, dan bertanggung jawab yang terlihat pada siswa berada dalam kriteria mulai muncul. Secara umum, pendidikan karakter ini harus terus dikembangkan agar tercipta generasi muda yang berkarakter unggul sehingga kehidupan bangsa ini menjadi lebih baik.

B. Rekomendasi

Dari kegiatan penelitian yang sudah dilakukan, diajukan beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Blog Fisika berwawasan karakter bisa dijadikan sumber belajar mandiri bagi siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Dengan memaksimalkan konten pada Blog Fisika, seperti penambahan video, animasi *flash* dan format *file* lainnya, diharapkan Blog Fisika berwawasan karakter menjadi bahan belajar yang bisa dipergunakan dimana saja dan kapan saja.
2. Dalam penggunaan blog, perlu adanya fasilitas pengontrol bahwa siswa memang menggunakan blog tersebut sebagai bantuan dalam menguasai suatu konsep. Pengontrol ini bisa berupa absen kunjungan pada blog itu sendiri, yang berupa kotak komentar atau *chatt box*.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan indikator karakter ketika melihat profil karakter selama proses pembelajaran agar lebih baik dan menyeluruh.
4. Observasi karakter tidak hanya sebatas pada kegiatan eksperimen saja, diharapkan pada penelitian selanjutnya observasi pada karakter siswa dilakukan ketika pembelajaran biasa dengan metode apapun.
5. Pembagian kelompok ketika observasi karakter harus sangat diperhatikan, jangan sampai pendistribusiannya tidak merata. Guru sendiri yang harus membagi kelompok dalam kelas.